

ABSTRAK

Latar Belakang: Anggaran berbasis kinerja merupakan salah satu isu penting untuk dikaji. Sejak diterapkan pada tahun 2018, Pemerintah Daerah Kabupaten Supiori dituntut untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik. Keberhasilan pembangunan bidang kesehatan salah satunya dapat dilihat dari indikator: Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu, yang merupakan bagian dari program Kesehatan Ibu dan Anak pada Dinas Kesehatan Kabupaten Supiori.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis implementasi perencanaan anggaran berbasis kinerja pada program kesehatan ibu dan anak Dinas Kesehatan Kabupaten Supiori Provinsi Papua, terkait kesesuaian dengan pedoman dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive* dan saturasi sampling terhadap 9 (sembilan) responden dari 10 (sepuluh) responden yang direncanakan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam serta studi dokumentasi. Untuk meningkatkan keabsahan data dilakukan triangulasi dengan memberikan pertanyaan yang sama terhadap responden yang berbeda, mencocokkan jawaban, kemudian membandingkan dengan dokumen tertulis.

Hasil: Implementasi perencanaan anggaran berbasis kinerja dengan prinsip *Value for Money* pada program kesehatan ibu dan anak Dinas Kesehatan Kabupaten Supiori masih belum berjalan secara optimal, antara lain disebabkan oleh beberapa hal berikut: usulan program belum memperhatikan usulan dari unit terkecil yaitu Puskesmas, alokasi anggaran untuk kesehatan belum menunjukkan adanya keberpihakan Pemerintah Daerah kepada sektor kesehatan (di bawah 10%), SDM tidak memiliki latar belakang perencanaan dan tidak memahami proses penyusunan anggaran, adanya anggaran yang tidak terealisasi, target belanja yang direncanakan tidak dapat digunakan untuk mendukung capaian target kinerja.

Kata kunci: *Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja, Value for Money, Kesehatan Ibu dan Anak*

ABSTRACT

Background: *Performance-based budgeting is one of the important issues to be studied. Since it was implemented in 2018, the Supiori Regency Government is required to be able to produce good performance. The success of development in the health sector can be seen from the indicators: Infant Mortality Rate and Maternal Mortality Rate, which are part of the Maternal and Child Health program at the Supiori District Health Office.*

Objective: *This study aims to analyze the implementation of performance-based budget planning in the maternal and child health program of the Supiori District Health Office, Papua Province, related to compliance with the guidelines and the factors that influence it.*

Methods: *This study uses a qualitative approach with purposive sampling technique and saturation sampling of 9 (nine) respondents from the planned 10 (ten) respondents. Data collection techniques through in-depth interviews and documentation studies. To increase the validity of the data, triangulation was carried out by giving the same questions to different respondents, matching the answers, and then comparing them with written documents.*

Results: *The implementation of performance-based budget planning with the Value for Money principle in the maternal and child health program of the Supiori District Health Office is still not running optimally, among others due to the following: the program proposal has not taken into account the proposal from the smallest unit, namely the Puskesmas, the budget allocation for Health services have not shown the local government's alignment with the health sector (below 10%), human resources do not have a planning background and do not understand the budget preparation process, there is an unrealized budget, the planned spending targets cannot be used to support the achievement of performance targets.*

Keywords: *Performance-Based Budget Planning, Value for Money, Maternal and Child Health*